

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di tengah dinamika ekonomi global yang semakin kompleks dan cepat berubah, perhatian terhadap aspek keberlanjutan (*sustainability*) dalam praktik bisnis semakin meningkat. Perusahaan tidak lagi hanya dinilai berdasarkan kinerja keuangan, tetapi juga dari tanggung jawab sosial dan lingkungannya. Hal ini tercermin dari berkembangnya penggunaan ESG (*Environmental, Social, and Governance*) Score sebagai indikator kinerja non-keuangan perusahaan yang mencerminkan sejauh mana perusahaan menjalankan praktik bisnis yang beretika dan berkelanjutan. ESG telah menjadi alat ukur penting bagi investor global dalam menilai risiko dan peluang jangka panjang sebuah perusahaan (Necib et al., 2024).

Dalam konteks Indonesia, implementasi ESG masih berada pada tahap awal namun menunjukkan tren positif. Berdasarkan laporan *Sustainalytics* dan IDX ESG *Leaders*, rata-rata ESG Score perusahaan di Indonesia pada tahun 2023 berada pada kisaran 42 hingga 52 poin dari skala 100, menunjukkan adanya ruang besar untuk perbaikan. Skor ESG yang rendah mengindikasikan belum optimalnya penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam strategi bisnis perusahaan di Indonesia (Wiguna, 2024). Sementara itu, riset menunjukkan bahwa semakin tinggi skor ESG, semakin baik reputasi perusahaan dan potensi kinerja jangka panjangnya (Gunibala et al., 2025).

Di sisi lain, perkembangan konsep *Intellectual Capital* (IC) sebagai aset tak berwujud yang mencakup modal manusia, modal struktural, dan modal relasional juga semakin penting. *Intellectual Capital* berperan besar dalam mendukung inovasi, efisiensi operasional, dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Riset terkini menunjukkan bahwa IC dapat menjadi *mediator* yang kuat dalam hubungan antara ESG dan kinerja perusahaan (Keter et al., 2024). Dengan kata lain, penerapan ESG yang baik dapat meningkatkan IC, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan tetap menjadi indikator utama dalam pengambilan keputusan strategis. Baik dalam perspektif pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya, kinerja perusahaan tidak hanya diukur dari laba bersih, tetapi juga dari aspek pertumbuhan nilai perusahaan dan pencapaian keberlanjutan jangka panjang. Oleh karena itu, memahami hubungan antara ESG, IC, dan kinerja perusahaan menjadi semakin krusial dalam menyusun strategi bisnis yang komprehensif (Supardi et al., 2025).

Namun, masih terdapat gap penelitian di Indonesia terkait bagaimana *ESG Score* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan secara tidak langsung melalui *Intellectual Capital*. Beberapa penelitian terdahulu masih terbatas pada pengaruh langsung ESG terhadap kinerja tanpa mempertimbangkan peran IC sebagai variabel mediasi. Selain itu, belum banyak studi yang fokus pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara khusus, terutama dalam periode terkini yang membawa tantangan keberlanjutan baru (Warmana et al., 2024).

Pemilihan perusahaan yang terdaftar di BEI sebagai objek penelitian didasarkan pada ketersediaan data terbuka yang relatif lengkap dan keberagaman sektor industri yang menjadi representasi praktik ESG di Indonesia. BEI juga telah menerapkan indeks *ESG Leaders* sebagai insentif bagi perusahaan untuk memperbaiki transparansi dan tanggung jawab sosialnya. Dengan demikian, perusahaan BEI menjadi sampel yang tepat untuk mengukur keterkaitan ESG, IC, dan kinerja secara empiris dan dapat memberikan implikasi kebijakan yang lebih luas.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan literatur mengenai peran mediasi IC dalam hubungan *ESG Score* dan kinerja perusahaan, serta memberikan implikasi praktis bagi manajer perusahaan dalam merancang strategi keberlanjutan yang berbasis pada aset intelektual. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi regulator dan investor dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas praktik ESG di Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya rata-rata *ESG Score* di Indonesia.
2. Belum konsistennya pengaruh ESG terhadap kinerja perusahaan.
3. Kurangnya penelitian yang mengintegrasikan *Intellectual Capital* (IC) sebagai variabel mediasi.
4. Kurangnya riset empiris berbasis data terbaru tahun 2023.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *ESG Score* berpengaruh terhadap *Intellectual Capital*?
2. Apakah *ESG Score* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
4. Apakah *Intellectual Capital* memediasi pengaruh *ESG Score* terhadap kinerja perusahaan?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *ESG Score* terhadap kinerja perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh *ESG Score* terhadap *Intellectual Capital*.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja perusahaan.
4. Untuk menguji peran *Intellectual Capital* memediasi hubungan antara *ESG Score* dan kinerja perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur akademik, khususnya dalam bidang akuntansi manajemen, keuangan keberlanjutan (*sustainability finance*), dan manajemen sumber daya tak berwujud. Dengan menempatkan *Intellectual Capital* (IC) sebagai variabel mediasi antara *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan kinerja perusahaan, penelitian ini memperluas pendekatan teoretis dalam memahami mekanisme hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan dan nilai ekonomis. Studi ini merespon minimnya riset di Indonesia yang menggabungkan pendekatan ESG terhadap IC secara simultan.

Selain itu, pendekatan kuantitatif berbasis mediasi struktural dapat menjadi model bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji jalur pengaruh tidak langsung antar variabel non-keuangan dan kinerja perusahaan. Dengan data perusahaan BEI tahun 2023 yang relatif baru dan kontekstual, penelitian ini diharapkan memperkuat basis empiris studi keberlanjutan di negara berkembang.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini memberikan wawasan strategis bagi manajemen perusahaan tentang pentingnya mengelola ESG tidak hanya sebagai kewajiban pelaporan, tetapi sebagai strategi penciptaan nilai jangka panjang. Hasil studi ini diharapkan membantu perusahaan untuk memahami bahwa pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan tidak terjadi secara otomatis, melainkan melalui penguatan aset intelektual perusahaan seperti pengetahuan karyawan, sistem internal, dan relasi eksternal yang solid.

Dengan demikian, perusahaan dapat menyusun strategi ESG yang terintegrasi dengan pengembangan *Intellectual Capital* secara sistematis. Langkah ini bukan hanya meningkatkan kinerja finansial, tetapi juga reputasi, efisiensi operasional, dan daya saing perusahaan di pasar global, terlebih dalam menghadapi tekanan dari investor dan konsumen yang semakin sadar keberlanjutan.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus pada seluruh perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2023. Data penelitian diperoleh dari sumber sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang dipublikasikan oleh masing-masing perusahaan di BEI. Selanjutnya, data dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan perangkat lunak STATA versi 17.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menyajikan ringkasan mengenai isu utama yang menjadi fokus penelitian, kemudian dirinci menjadi poin-poin penelitian yang akan dilakukan. Dalam bab ini terdapat latar belakang isu, rumusan masalah, tinjauan pustaka, serta sistematika penulisan untuk penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini menguraikan pemahaman mengenai kerangka teoritis yang digunakan penulis dalam penelitian, referensi dari studi sebelumnya, dan pengembangan dalam penyusunan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan konsep-konsep dasar kerangka teori yang menjadi landasan dalam penelitian, mengulas literatur terkait dari studi terdahulu, serta merinci proses pengembangan yang dilakukan dalam penyusunan hipotesis penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan hasil analisis hipotesis dan diskusinya. Penelitian ini akan mengkaji hipotesis yang ada dengan pendekatan statistik dan deskriptif.

BAB V PENUTUP

Bagian ini menguraikan kesimpulan dari penelitian dan hasil analisis yang telah dibahas sebelumnya, serta memberikan rekomendasi untuk penelitian yang akan datang.